

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode pembelajaran kajian fikih wanita dalam kitab *At-Tadzkirah Al-Hadramiyah* di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran kajian fikih wanita dalam Kitab *At-Tadzkirah Al-Hadramiyah* di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin menggunakan beberapa metode, yaitu ceramah, tanya jawab, dan *storytelling*. Metode ceramah menjadi metode yang paling dominan karena efektif digunakan pada jumlah jamaah yang banyak. Dalam penyampaian materi, ustadzah menggunakan bahasa Banjar agar lebih mudah dipahami serta melakukan *mutalaah* sebagai persiapan pembelajaran. Metode tanya jawab digunakan untuk mengklarifikasi materi yang belum dipahami jamaah, sedangkan *storytelling* digunakan untuk memberikan contoh penerapan fikih wanita dalam kehidupan sehari-hari sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat.

2. Faktor pendukung pembelajaran meliputi kemampuan ustadzah dalam menyampaikan materi dengan bahasa yang sederhana, penggunaan kitab sebagai sumber belajar utama, serta tingginya antusiasme jamaah dalam mengikuti kajian. Adapun faktor penghambatnya adalah kondisi pembelajaran yang terkadang kurang kondusif karena adanya jamaah yang

membawa anak kecil serta perbedaan tingkat pemahaman jamaah yang dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan yang beragam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran kajian fikih wanita dalam Kitab *At-Tadzkirah Al-Hadramiyah* di Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada ustadzah atau pengajar, diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif agar jamaah lebih aktif dalam mengikuti kajian. Selain metode ceramah, metode tanya jawab dan storytelling dapat lebih ditingkatkan penggunaannya sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh jamaah.

2. Kepada pengelola Majelis Taklim Akhwat Aswaja Net Banjarmasin, diharapkan dapat menjaga suasana pembelajaran yang lebih kondusif agar jamaah dapat lebih fokus dalam mengikuti kajian. Selain itu, pengelola juga diharapkan dapat meningkatkan fasilitas pendukung pembelajaran agar kegiatan kajian dapat berjalan dengan lebih baik.

3. Kepada jamaah kajian, diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, memperhatikan materi yang disampaikan, serta mengamalkan ilmu fikih wanita yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.